

Nama : Jingga Nur Alita

NPM : 2513031038

### LATIHAN 1

|                                             |                                       |
|---------------------------------------------|---------------------------------------|
| Diketahui :                                 | Di akhir bulan :                      |
| Perusahaan X $\rightarrow$ Sistem perpetual | Harga jual turun jadi Rp 45.000/unit  |
| Perusahaan Y $\rightarrow$ Sistem periodik  | X mencatat penurunan harga jual       |
| Keduanya membeli 1.000 unit barang dagang   | Y tidak mencatat perubahan harga jual |
| Harga Beli = Rp 50.000/unit                 | sampai akhir bulan                    |
|                                             | Metode yang digunakan untuk penilaian |
|                                             | Persediaan adalah FIFO                |

#### ① Dampak Perubahan Harga jual terhadap Nilai Persediaan Akhir

Langkah - Langkah Perhitungan (FIFO)

FIFO (First In first Out):

Barang yang pertama dibeli dianggap pertama dijual. jadi, persediaan akhir berisi barang yang dibeli terakhir.

Dalam Kasus ini, semua barang sama (1000 unit Rp 50.000). Namun, karena harga jual turun, maka harus diuji apakah nilai realisasi bersih (NRV) lebih rendah dari biaya perolehan (cost).

\* Perusahaan X (Perpetual)

Cost Per unit = Rp 50.000

NRV (harga jual bersih) = Rp 45.000

Karena  $NRV < Cost$ , maka perlu penurunan nilai.

Rugi penurunan nilai persediaan :

$(Rp\ 50.000 - Rp\ 45.000) \times 1.000 = Rp\ 5.000.000$

$\rightarrow$  Nilai persediaan akhir di laporan X = Rp 45.000.000

\* Perusahaan Y (Periodik)

tidak mencatat penurunan harga jual sampai akhir periode :

jadi, nilai persediaan tetap pada cost (Rp 50.000/unit)

$\rightarrow$  Nilai persediaan akhir di laporan Y = Rp 50.000.000

jadi, dampaknya nilai persediaan X jadi lebih kecil, tapi datanya lebih realistis karena langsung mencerminkan kondisi pasar yang sebenarnya.

## ② Keuntungan dan Kelemahan masing-masing sistem

|            | Perpetual                                  | Periodik                                                    |
|------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Keuntungan | Persediaan selalu up to date               | Proses pencatatan lebih sederhana                           |
|            | Bisa langsung tahu efek penurunan harga    | Cocok untuk usaha kecil                                     |
|            | Memudahkan pengendalian stok               | Biaya operasional lebih rendah                              |
|            | Pengambilan Keputusan lebih cepat          |                                                             |
|            | Mencerminkan kondisi pasar yang sebenarnya |                                                             |
| Kelemahan  | Biaya administrasi lebih mahal             | Data persediaan tidak real time                             |
|            | Perlu pencatatan detail setiap transaksi   | Perubahan harga tidak langsung tercatat                     |
|            |                                            | Pengambilan Keputusan bisa terlambat ataupun kurang akurat. |

Jadi, Secara Sederhana, sistem perpetual lebih cocok untuk Perusahaan besar yang butuh data cepat dan akurat. Sementara periodik lebih cocok untuk bisnis kecil yang belum perlu sistem rumit.

## ③ Dampak Penurunan Harga jual terhadap Strategi Perusahaan X

penurunan harga jual (Rp 50.000 ke Rp 45.000) menunjukkan adanya kelebihan stok atau penurunan permintaan.

Beberapa langkah yang bisa dilakukan perusahaan X :

1. mengurangi pembelian barang baru agar stok tidak menumpuk.
2. meningkatkan promosi atau diskon pengulangan untuk mempercepat perputaran barang.
3. Melakukan evaluasi pemasok untuk mencari harga lebih rendah agar lebih untung.
4. Mengoptimalkan sistem persediaan just in time (JIT) agar stok tidak terlalu banyak di gudang.
5. meninjau strategi harga jual agar tetap kompetitif tapi tidak merugi.

Secara Keseluruhan, sistem perpetual memberikan Informasi yang lebih akurat dan relevan bagi manajemen, terutama dalam menghadapi perubahan harga pasar. Sementara itu, sistem periodik lebih sederhana namun kurang responsif terhadap perubahan nilai persediaan.